

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah penelitian kuantitatif deskriptif dengan jenis studi efektivitas. Menurut Sulistyawati dkk.(2022, sebagaimana dikutip dalam Nurhabiba & Misdalina, 2023), Penelitian deskriptif kuantitatif mendeskripsikan, meneliti dan menjelaskan sesuatu yang dipelajari apa adanya, dan menarik kesimpulan dari fenomena yang dapat diamati dengan menggunakan angka-angka. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang hanya menggambarkan isi suatu variabel dalam penelitian, tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu. Dengan demikian dapat diketahui bahwa penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang menggambarkan, mengkaji dan menjelaskan suatu fenomena dengan data (angka) apa adanya tanpa bermaksud menguji suatu hipotesis tertentu.

B. Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Nizhomul Hikmah Tamiang dengan alamat Jl. Lintas Pinarik KM. 14, Desa Tamiang, Kecamatan Batang Lubu Sutam, Kabupaten Padang Lawas, Provinsi Sumatera Utara. Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Mei sampai dengan bulan Juli 2026.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan kelompok orang, Kejadian atau hal minat yang ingin investigasi. Sugiyono mendefinisikan populasi ialah sebagai

wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan kemudian ditarik kesimpulannya (Mardhiyah dkk., 2025). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa sebanyak 208 orang siswa di Madrasah Aliyah Nizhomul Hikmah Tamiang Kabupaten Padang Lawas.

Tabel 3. 1
Populasi Penelitian

No	Kelas	P	L	Jumlah siswa
1.	X	26	44	70
2.	XI	35	30	65
3	XII	50	23	73
Jumlah				208 siswa

2. Sampel

Sampel adalah sebagian anggota populasi yang dipilih untuk mewakili karakteristik seluruh populasi. Apabila jumlah populasi relatif besar, peneliti tidak memungkinkan meneliti seluruh anggota populasi karena keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya. Oleh karena itu, peneliti menggunakan sebagian anggota populasi sebagai sampel penelitian.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Proportionate Stratified Random Sampling*. Teknik ini digunakan apabila populasi terdiri atas beberapa strata atau kelompok yang memiliki karakteristik tertentu. Pengambilan sampel dilakukan dengan membagi populasi ke dalam setiap strata, kemudian menentukan jumlah sampel dari masing-masing strata secara proporsional sesuai dengan jumlah anggota pada setiap strata. Selanjutnya, pemilihan anggota sampel pada masing-masing strata dilakukan

secara acak sehingga setiap anggota dalam strata tersebut memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi sampel penelitian (Firmansyah & Dede, 2022).

Untuk menentukan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus Slovin sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = tingkat kesalahan sampel yang di toleransi (10% atau 0,1)

Berdasarkan data populasi peserta didik di Madrasah Aliyah Nizhomul Hikmah Tamiang yang berjumlah 208 orang, maka perhitungan sampelnya adalah:

$$n = \frac{208}{1 + 208(0,1)^2}$$

$$n = \frac{208}{1 + 208(0,01)}$$

$$n = \frac{208}{1 + 2,08}$$

$$n = \frac{208}{3,08}$$

$$n = 67,53$$

$$= 68 \text{ siswa}$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, maka jumlah sampel dalam penelitian ini dibulatkan menjadi 68 siswa. Untuk memudahkan pembulatan

distribusi proporsional, maka peneliti menetapkan jumlah sampel sebanyak 68 responden.

Adapun pembagian sampel secara proporsional untuk setiap tingkat kelas adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 2
Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah siswa	Perhitungan sampel	Jumlah sampel
1.	X	70	$(69/208) \times 68$	23
2.	XI	65	$(66/208) \times 68$	21
3	XII	73	$(73/208) \times 68$	24
Jumlah		208 siswa		68

Jumlah sampel keseluruhan sebanyak 68 siswa dari total populasi 208 siswa ditentukan berdasarkan rumus Slovin dengan taraf kesalahan 10%. Selanjutnya, jumlah sampel tiap kelas ditentukan secara proporsional terhadap jumlah populasi masing-masing kelas menggunakan rumus $n_i = (N_i/N) \times n$, sehingga diperoleh 23 siswa dari kelas X, 21 siswa dari kelas XI, dan 24 siswa dari kelas XII.

Pengambilan sampel pada tingkat individu dilakukan secara acak menggunakan metode nomor absen ganjil, yaitu setiap siswa diberi nomor absen sesuai daftar kelas, kemudian dipilih siswa dengan nomor absen ganjil hingga memenuhi kuota sampel tiap kelas yang telah ditentukan. Apabila jumlah siswa dengan nomor absen ganjil pada suatu kelas belum mencukupi kuota yang dibutuhkan, maka pemilihan dilanjutkan secara acak pada siswa dengan nomor absen genap hingga kuota tiap kelas terpenuhi, sehingga total sampel keseluruhan mencapai 68 siswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, serta instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan lebih mudah. Untuk mengumpulkan data yang diperlukan maka penelitian menggunakan metode yaitu:

1. Angket (Kuesioner)

Angket (kuesioner) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Angket digunakan sebagai instrumen utama untuk memperoleh data mengenai efektivitas pengawasan disiplin belajar siswa.

Menurut Sugiono kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Prawiyogi dkk., 2021). Pada penelitian ini, peneliti akan memberikan lembar angket kepada siswa kelas X dan XI Madrasah Aliyah yang sudah dilengkapi dengan alternatif jawaban dan responden tinggal memilih satu jawaban yang sesuai dengan pendapat atau pilihannya dengan memberikan tanda silang atau tanda ceklis.

Skala yang peneliti gunakan ialah skala model likert dengan model pernyataan terhadap beberapa jawaban, yang berisi tingkat kesesuaian dengan keadaan responden. Responden diminta untuk memberikan pendapatnya berdasarkan jawaban yang telah tersedia. Adapun pilihan jawabannya yaitu

Sangat sesuai (SS), Sesuai (S), Kurang sesuai (KS), dan Tidak sesuai (TS). Setiap jawaban yang dipilih maka diberi skor yaitu untuk pernyataan variabel mempunyai skor 4- 1 dan pernyataan variabel mempunyai skor 1-4 seperti pada tabel berikut:

Tabel 3. 3
Alternatif Jawaban

NO	Alternatif Jawaban	Favorable	Unifavoble
1	Sangat Sesuai	4	1
2	Sesuai	3	2
3	Kurang Sesuai	2	3
4	Tidak Sesuai	1	4

Skala pengukuran yang digunakan dalam instrumen penelitian ini adalah skala Likert dengan empat alternatif jawaban, yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Kurang Sesuai (KS), dan Tidak Sesuai (TS). Pemilihan skala ini didasarkan pada bentuk item instrumen yang berupa pernyataan (statement) mengenai kondisi nyata pelaksanaan pengawasan disiplin belajar siswa, sebagaimana dialami langsung oleh siswa sebagai responden. Skala "Sesuai–Tidak Sesuai" dinilai lebih tepat dibandingkan skala "Tinggi–Sangat Tinggi" yang mengukur intensitas, maupun "Benar–Sangat Benar" yang mengukur kebenaran suatu fakta objektif, karena tujuan pengukuran dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana pernyataan dalam instrumen sesuai dengan kenyataan yang dialami siswa (Arikunto, 2019).

Dengan skala ini, siswa dapat menilai secara langsung dan objektif kesesuaian setiap pernyataan dengan pengalaman nyata mereka terkait pelaksanaan pengawasan disiplin belajar, baik dari segi penetapan standar,

pengukuran pelaksanaan, perbandingan pelaksanaan dengan standar, maupun tindakan koreksi. Dengan demikian, skala Likert empat alternatif jawaban ini dipandang lebih relevan dan mampu menghasilkan data yang akurat guna menggambarkan efektivitas pengawasan disiplin belajar siswa dari sudut pandang responden.

2. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data pendukung berupa profil sekolah, tata tertib sekolah, dan dokumen pendukung lainnya. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan berbagai dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Menurut Tanjung dkk. (2022, sebagaimana dikutip dalam Khoirunnisa, 2022), bahwa metode dokumentasi adalah cara pengumpulan informasi atau data-data melalui pengujian arsip dan dokumen-dokumen. Dokumentasi ini di manfaatkan untuk mendapatkan data yang berfungsi sebagai bahan informasi untuk memperkuat hasil penelitian.

Tabel 3. 4.
Kisi-Kisi Instrumen

No	Indikator	Sub Indikator	Nomor Item (+)	Nomor Item (-)	Jumlah
1	Penetapan Standar Disiplin Belajar Siswa	Kejelasan Aturan Disiplin Belajar	1, 2	-	2
		Kejelasan Bentuk Pelanggaran Disiplin Belajar	3, 4	-	2
		Sosialisasi Aturan Disiplin kepada Siswa	5, 6	-	2
		Penerapan Aturan	7	8	2

No	Indikator	Sub Indikator	Nomor Item (+)	Nomor Item (-)	Jumlah
2	Penentuan Alat dan Cara Pengukuran Disiplin Belajar Siswa	Disiplin secara Konsisten			
		Penggunaan Absensi	9, 10	-	2
		Penggunaan Jurnal Kelas	11, 12	-	2
		Penggunaan Daftar Keterlambatan	13	-	1
	Pelaksanaan Pengawasan Disiplin Belajar Siswa	Penggunaan Catatan Pelanggaran	14	-	1
		Penggunaan Lembar Observasi	15	-	1
		Penggunaan Laporan Wali Kelas	16	-	1
		Pengawasan aktivitas siswa selama pembelajaran	17,18	-	2
		Pengawasan tugas dan ketertiban siswa	19,20	-	2
		Pengawasan masuk dan keluar kelas	22	21	2
		pemeriksaan langsung ke kelas	23	-	1
4	Pembandingan Hasil Pengawasan Standar Ditetapkan dengan yang	Membandingkan Hasil Pengawasan dengan Standar	24, 25	-	2
		Menentukan Tingkat Kesesuaian dengan Standar	26, 27	-	2
		Mengidentifikasi Penyimpangan Disiplin Belajar	28	29	2
		Menyimpulkan Hasil Pembandingan Pengawasan	30, 31	-	2
	Pengambilan Tindakan Perbaikan terhadap Pelanggaran Disiplin	Pemberian Teguran	32, 33	-	2
		Pemberian Pembinaan	34, 35	-	2
		Pemberian Sanksi yang	36, 37	-	2

No	Indikator	Sub Indikator	Nomor Item (+)	Nomor Item (-)	Jumlah
		Bersifat Edukatif			
		Pelaksanaan Tindak Lanjut	38	39	2
Jumlah Total Item				39	

E. Uji Validasi dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validasi Instrumen

Secara umum validitas adalah sejauh mana suatu alat mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Menurut Istiyono (2020, sebagaimana dikutip dalam Islamiani Safitri dkk., 2024), validitas merupakan dukungan bukti dan teori terhadap penafsiran skor tes sesuai dengan tujuan penggunaannya. Sedangkan uji validitas adalah mengevaluasi sejauh mana sebuah instrumen (seperti kuesioner atau tes) dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Menurut Boateng et al. (2018, sebagaimana dikutip dalam Nurhikmah dkk., 2026), pengujian kuesioner merupakan langkah penting dalam teknik pengumpulan data karena berfungsi untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan benar-benar mampu mengukur variabel yang dimaksud. Selain itu, uji kuesioner membantu peneliti mengetahui apakah butir pertanyaan sudah jelas, sesuai, dan mudah dipahami oleh responden, sehingga data yang diperoleh lebih valid dan layak digunakan dalam penelitian. Suatu kuesioner dapat dikatakan valid apabila setiap pertanyaan yang terdapat di dalamnya benar-benar mengungkapkan aspek atau konsep yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi Product Moment (Pearson) dengan bantuan program SPSS. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan: r_{xy} = koefisien korelasi antara skor item dan skor total

X = skor item

Y = skor total

N = jumlah responden

$\sum XY$ = jumlah hasil perkalian skor item dan skor total

$\sum X$ = jumlah skor item

$\sum Y$ = jumlah skor total

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat skor item

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat skor total

Kriteria Pengambilan Keputusan

- a. Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$), maka item dinyatakan valid
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka item dinyatakan tidak valid

Sebelum angket digunakan sebagai instrumen, peneliti terlebih dahulu melakukan uji validitas untuk mengetahui tingkat kevaliditasan setiap butir pernyataan pada angket penelitian. Uji validitas dilakukan di pesantren Madrasah Aliyah Babul Hasanah. Pelaksanaan dilakukan pada hari senin 18 Mei

2026 dengan jumlah responden 50 orang siswa. Pemilihan responden tersebut bertujuan agar instrumen yang di gunakan benar-benar mampu mengukur variabel penelitian secara epat dan sesuai dengan tujuan penelitian. Perhitungan uji validitas dilakukan dengan bantuan program SPSS.

Tabel 3. 5
Uji Validitas Efektivitas Pengawasan Disiplin Belajar Siswa

Pernyataan	r-Hitung	r-Tabel	Keterangan
P1	0.598	0,279	Valid
P2	0.484	0,279	Valid
P3	0.547	0,279	Valid
P4	0.567	0,279	Valid
P5	0.593	0,279	Valid
P6	0.646	0,279	Valid
P7	0.535	0,279	Valid
P8	0.336	0,279	Valid
P9	0.508	0,279	Valid
P10	0.553	0,279	Valid
P11	0.391	0,279	Valid
P12	0.709	0,279	Valid
P13	0.484	0,279	Valid
P14	0.587	0,279	Valid
P15	0.482	0,279	Valid
P16	0.526	0,279	Valid
P17	0.640	0,279	Valid
P18	0.677	0,279	Valid
P19	0.647	0,279	Valid
P20	0.675	0,279	Valid
P21	0.242	0,279	Tidak Valid
P22	0.475	0,279	Valid
P23	0.528	0,279	Valid
P24	0.509	0,279	Valid
P25	0.475	0,279	Valid
P26	0.635	0,279	Valid
P27	0.528	0,279	Valid
P28	0.664	0,279	Valid
P29	0.657	0,279	Valid
P30	0.309	0,279	Valid

P31	0.673	0,279	Valid
P32	0.582	0,279	Valid
P33	0.612	0,279	Valid
P34	0.722	0,279	Valid
P35	0.470	0,279	Valid
P36	0.564	0,279	Valid
P37	0.731	0,279	Valid
P38	0.683	0,279	Valid
P39	0.584	0,279	Valid
P40	0.351	0,279	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas instrumen penelitian, pengujian dilakukan menggunakan taraf signifikansi 5% dengan jumlah responden sebanyak 50 siswa, sehingga diperoleh nilai r tabel sebesar 0,279. Kriteria pengujian menyatakan bahwa suatu butir pernyataan dinyatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar atau sama dengan nilai r tabel. Pengujian validitas ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap butir pernyataan mampu mengukur variabel yang diteliti secara tepat dan memiliki hubungan yang memadai dengan skor total instrumen.

Hasil analisis terhadap 40 butir pernyataan menunjukkan bahwa sebanyak 39 butir pernyataan dinyatakan valid karena memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel (0,279). Nilai r hitung yang diperoleh bervariasi, dengan nilai terendah sebesar 0,309 pada butir P30 dan nilai tertinggi sebesar 0,731 pada butir P37. Sementara itu, terdapat satu butir pernyataan, yaitu P21, yang dinyatakan tidak valid karena memiliki nilai r hitung sebesar 0,242, lebih kecil daripada nilai r tabel sebesar 0,279.

Selain berdasarkan perbandingan nilai r hitung dengan r tabel, hasil pengujian juga menunjukkan bahwa sebagian besar butir pernyataan memiliki

nilai signifikansi (Sig.) lebih kecil dari 0,05, sehingga hubungan antara butir pernyataan dengan skor total dinyatakan signifikan secara statistik. Adapun butir P21 memiliki nilai signifikansi sebesar 0,090 yang lebih besar dari 0,05, sehingga tidak memenuhi kriteria validitas.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dari 40 butir pernyataan yang diuji, sebanyak 39 butir dinyatakan valid dan 1 butir, yaitu P21, dinyatakan tidak valid. Oleh karena itu, butir P21 tidak digunakan dalam instrumen penelitian, sehingga instrumen yang digunakan pada tahap penelitian selanjutnya terdiri atas 39 butir pernyataan yang telah memenuhi kriteria validitas.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas digunakan untuk menguji konsistensi jawaban responden terhadap instrumen penelitian. Reliabilitas menunjukkan sejauh mana suatu instrumen dapat memberikan hasil yang stabil dan konsisten apabila digunakan untuk mengukur variabel yang sama pada waktu yang berbeda.

Reliabilitas adalah tingkat ketepatan, ketelitian, atau keakuratan semua instrumen jadi, reliabilitas menunjukkan apakah instrumen tersebut secara konsisten memberikan hasil ukuran yang sama tentang sesuatu yang diukur pada waktu yang berlainan (Haryono, 2012). Reliabilitas adalah suatu ukuran tingkat keajekan, tingkat keandalan suatu instrumen. Instrumen dikatakan reliabel jika instrumen itu memiliki reliabilitas yang tinggi (Soeharso, 2023).

Dalam penelitian ini, uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat keandalan instrumen angket dalam mengukur efektivitas pengawasan disiplin

belajar siswa di Madrasah Aliyah Nizhomul Hikmah Tamiang. Instrumen yang reliabel diharapkan mampu menghasilkan data yang akurat dan dapat dipercaya.

Pengujian reliabilitas dilakukan menggunakan rumus Alpha Cronbach dengan bantuan program SPSS, karena instrumen yang digunakan berbentuk skala Likert. Adapun rumus Alpha Cronbach adalah sebagai berikut:

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum a}{\alpha} \right)$$

Keterangan:

r = koefisien reliabilitas

k = jumlah item pernyataan

$\sum a$ = jumlah varians tiap item

α = varians total

Pada penelitian ini menggunakan bantuan SPSS 25 untuk mengukur reliabilitas data dengan menggunakan uji statistic *Cronbach's Alpha*. Ukuran ini merupakan ukuran reliabilitas yang paling umum di gunakan, terutama ketika instrumen penelitian disusun menggunakan skala Likert (Anggraini dkk., 2022).

- a. Jika nilai Cronbach's Alpha $< 0,5$ maka kuesioner tidak reliabel
- b. Jika nilai Cronbach's Alpha $> 0,5$ maka kuesioner reliabel

Perhitungan reliabilitas pada penelitian ini dilakukan dengan bantuan program statistik IBM SPSS statistic 25. Adapun hasil uji reliabilitas daalam uji coba ini dapat di lihat sebagai berikut:

Tabel 3. 6
Uji Reliabilitas Efektivitas Pengawasan Disiplin Belajar Siswa

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.939	39

Sumber : output spss 25

Berdasarkan hasil uji reliabilitas menggunakan metode Cronbach's Alpha, instrumen penelitian variabel efektivitas pengawasan disiplin belajar siswa yang terdiri dari 39 butir pernyataan memperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,939. Pengujian reliabilitas ini dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen dalam mengukur variabel yang diteliti. Semakin tinggi nilai Cronbach's Alpha, maka semakin tinggi pula tingkat konsistensi jawaban antarbutir pernyataan dalam instrumen penelitian.

Nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,939 lebih besar daripada batas minimum reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu 0,50 ($0,939 > 0,50$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa seluruh butir pernyataan yang diuji memiliki tingkat konsistensi internal yang sangat baik. Dengan demikian, instrumen penelitian dinyatakan reliabel, sehingga mampu memberikan hasil pengukuran yang konsisten dan dapat dipercaya dalam mengukur efektivitas pengawasan disiplin belajar siswa.

Tingginya nilai reliabilitas tersebut menunjukkan bahwa setiap butir pernyataan dalam instrumen saling berkaitan dalam mengukur variabel yang sama, sehingga apabila instrumen digunakan pada responden dengan karakteristik yang serupa, hasil pengukuran yang diperoleh akan cenderung tetap konsisten. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen memiliki tingkat

keandalan yang sangat tinggi serta mampu menghasilkan data yang akurat untuk dianalisis pada tahap penelitian selanjutnya.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas tersebut, dapat disimpulkan bahwa instrumen angket efektivitas pengawasan disiplin belajar siswa telah memenuhi kriteria reliabilitas dengan kategori sangat tinggi. Oleh karena itu, 39 butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dan reliabel layak digunakan sebagai instrumen pengumpulan data dalam penelitian di Madrasah Aliyah Nizhomul Hikmah Tamiang, karena mampu menghasilkan data yang konsisten, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan.

F. Teknik Analisis Data

Teknik pengolahan data tentu memiliki tujuan ketika menerapkannya pada suatu penelitian. Analisis data adalah tahap yang penting dalam teknik pengolahan data. Penerapan teknik analisis data sangat berkaitan dengan tema dan masalah penelitian yang ingin diselesaikan. Tujuan teknik analisis data adalah untuk memperoleh kesimpulan secara keseluruhan dari data yang sudah di kumpulkan sebelumnya. Teknik analisis data juga akan mendeskripsikan dat-data penelitian sehingga mudah dipahami oleh orang lain dengan menyajikannya dalam bentuk yang menarik (Siregar & Albina, 2025). Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Analisis ini digunakan untuk mengolah data yang diperoleh dari hasil penyebaran angket kepada responden, kemudian disajikan dalam bentuk angka untuk mengetahui tingkat efektivitas pengawasan disiplin belajar siswa di Madrasah Aliyah Nizhomul Hikmah Tamiang.

Adapun teknik analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yakni:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran mengenai data penelitian tentang efektivitas pengawasan disiplin belajar siswa. Analisis ini dilakukan menggunakan bantuan program Statistical Package for the Social Sciences (SPSS). Statistik deskriptif digunakan untuk menyajikan karakteristik data penelitian tanpa melakukan pengujian hubungan maupun pengaruh antarvariabel. Hasil analisis statistik deskriptif menjadi dasar dalam mendeskripsikan tingkat efektivitas pengawasan disiplin belajar siswa.

Adapun statistik deskriptif yang dianalisis dalam penelitian ini meliputi mean (rata-rata), persentase, serta pengkategorian skor. Adapun rumus yang digunakan yaitu:

a. Rumus Mean (Rata-rata)

Mean digunakan untuk mengetahui nilai rata-rata dari seluruh data yang diperoleh dari responden.

$$\bar{X} = \Sigma X / N$$

Keterangan:

$\bar{X}$ = Nilai rata-rata

ΣX = Jumlah seluruh skor

N = Jumlah responden

b. Menghitung Standar Deviasi

Standar deviasi dirumuskan sebagai berikut:

$$SD = \sqrt{\frac{\Sigma X - X^2}{N}}$$

Keterangan:

SD : Standar deviasi

X : Nilai masing-masing data

$\bar{X}$: Nilai rata-rata (mean)

N : jumlah responden

Standar deviasi dihitung dengan cara mengukur selisih antara setiap nilai data dengan nilai rata-rata ($X - \bar{X}$), kemudian selisih tersebut dikuadratkan agar bernilai positif, dijumlahkan, dan dibagi dengan jumlah data. Hasilnya kemudian diakarkan untuk mendapatkan nilai standar deviasi.

2. Distribusi Frekuensi

Untuk memperjelas gambaran data, hasil penelitian disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi. Distribusi frekuensi digunakan untuk mengetahui jumlah responden pada setiap kelompok data berdasarkan interval tertentu. Menurut Suharsimi Arikunto (2019), distribusi frekuensi merupakan penyajian data dalam bentuk tabel yang menunjukkan jumlah data dalam setiap kelompok tertentu. Melalui distribusi frekuensi, peneliti dapat melihat penyebaran data serta kecenderungan nilai yang diperoleh responden. Dalam penelitian ini, penyusunan distribusi frekuensi dilakukan secara manual dengan menentukan rentang data, jumlah kelas, dan panjang kelas.

a. Menghitung rentang data

Rentang data dihitung dengan menggunakan rumus:

$$R = X_{\max} - X_{\min}$$

Keterangan:

R : Rentang data

$X_{\max}$: Nilai maksimum

$X_{\min}$: Nilai minimum

b. Menentukan banyak kelas interval

Banyak kelas interval ditentukan menggunakan rumus Sturges, yaitu:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

K : Jumlah kelas

n : Jumlah data atau responden

c. Menentukan panjang interval kelas

Sedangkan Panjang kelas dihitung dengan rumus:

$$P = \frac{R}{K}$$

Keterangan:

P : Panjang kelas

R : Rentang data

K : Jumlah kelas

Setelah diperoleh panjang interval, data dikelompokkan ke dalam beberapa kelas interval sesuai hasil perhitungan.

d. Menghitung frekuensi dan persentase

Setelah data dikelompokkan ke dalam kelas interval, selanjutnya dihitung frekuensi dan persentase setiap interval menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah responden

Pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menjumlah total skor per item yang bertujuan untuk mencari interval perindikator responden. Untuk menentukan persentase per indikator digunakan rumus perhitungan sederhana dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menentukan Nilai Harapan (NH), nilai tersebut dapat diperoleh dengan mengalikan jumlah item pernyataan dengan skor maksimal, artinya mengalikan untuk setiap pernyataan variabel.
- 2) Menghitung Nilai Skor (NS), yaitu nilai yang merupakan nilai rata rata sebenarnya untuk setiap variabel yang diperoleh dari hasil penelitian. Untuk menentukan NS dapat digunakan rumus sebagai berikut:

Keterangan
$$X = \frac{\sum fixi}{\sum fi}$$

X : Nilai Skor

Fi : Frekuensi

Xi : Titik Tengah Interval

e. Kategori

Kategorisasi digunakan untuk memberikan interpretasi terhadap persentase distribusi responden pada interval skor. Kategorisasi interval

dalam penelitian ini mengacu pada Riduwan (2015), sebagaimana disajikan pada Tabel 3.7 berikut.

Tabel 3. 7
Kategorisasi Interpretasi Perindikator

NO	Persentase Skor	Kategori
1	40% - ke atas	Sangat Efektif
2	30% - 39%	Efektif
3	20% - 29%	Cukup Efektif
4	10% - 19%	Kurang Efektif
5	0% - 9%	Tidak Efektif

Sumber: Riduwan (2015)

